

ABSTRAK

Keberadaan obat tradisional yang dikenal juga dengan nama jamu tradisional telah sering dikonsumsi dan dipergunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun apabila dalam kandungan jamu terdapat kandungan bahan kimia obat dapat dipastikan bahwa jamu tersebut tidak layak untuk dikonsumsi. Hal tersebut menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat yang mengkonsumsi jamu sebagai minuman sehari-harinya. Posisi konsumen yang lemah semakin melemah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas. Maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut (1) Bagaimanakah peran masyarakat dalam menanggulangi peredaran minuman tradisional yang berbahan kimia? (2) Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam penanggulangan tersebut? Mengacu pada perumusan masalah, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan adalah penelitian empiris. Permasalahan Di lingkungan sosial masyarakat selalu mengalami perubahan dan akan terus berkembang mengikuti dinamika masyarakat itu sendiri. Yang kini mengalami perkembangan minuman yang dianggap begitu bebas, adapun dalam perkembangan-perkembangan yang negatif di antaranya kebiasaan dalam minum minuman khas tradisional yang mengandung bahan kimia.

Kata kunci: Peran Masyarakat, Peredaran Minuman Tradisional.

ABSTRACT

Traditional medicine in Indonesia or Jamu has been known for a long time. If in traditional medicine contains medicinal chemicals it is where there is an indication of violation of the rules of manufacture or composition of traditional medicines produced. This situation creates unrest among the people as consumers, because its rights have been violated. Weak consumer positions are weakening. Based on the background of the problem described above. Then can be formulated some of the following problems (1) What is the role of the community in tackling the circulation of traditional drinks made from chemicals? (2) What are the obstacles faced in the response? Referring to the formulation of the problem, the type of research used in writing is empirical research. Problems In the social environment, society is always changing and will continue to develop following the dynamics of the community itself. Which is now experiencing the development of drinks that are considered so free, as for negative developments including the habit of drinking traditional special drinks that contain chemicals.

Keywords: The Role of Society, Circulation of Traditional Drinks.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Keaslian Penulisan.....	8
1.6. Metode Penelitian	14
1.6.1. Jenis Penelitian	14
1.6.2. Metode Pendekatan.....	15
1.6.3. Sumber Data	15
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	16
1.6.5. Lokasi Penelitian	17
1.6.6. Metode Analisis Data.....	17
BAB II	18
PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN PEREDARAN MINUMAN TRADISIONAL YANG BERCAMPUR BAHAN KIMIA.....	18
2.1. Pengertian dan Jenis-Jenis Minuman Tradisional	18
2.1.1. Pengertian Minuman Tradisional	18
2.1.2. Jenis-jenis Minuman Tradisional	19
2.2. Pengertian Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Minuman Tradisional yang Bercampur Bahan Kimia	23
2.2.1. Peran Masyarakat	23
2.2.2. Teori Penanggulangan Tindak Pidana	25

BAB III.....	36
PERAN MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI PEREDARAN MINUMAN TRADISIONAL YANG BERBAHAN KIMIA.....	36
3.1. Gambaran Umum, Lokasi, Objek Penelitian dan Peran Masyarakat	36
3.1.1. Objek Lokasi Penelitian	37
3.1.2. Mudus Operandi Peredaran Minuman Tradisional	44
3.2. Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Peredaran Minuman Tradisional Yang Bercampur Bahan Kimia	45
3.2.1. Peran Masyarakat Dalam Menanggulangi Peredaran Minuman Tradisional Berbahan Kimia di Kabupaten Sumenep.....	45
3.2.2. Macam-Macam Kendala Peran Masyarakat dalam Menaggulangi Minuman Tradisional Berbahan Kimia di Kabupaten Sumenep.....	56
BAB IV	60
PENUTUP	60
4.1. KESIMPULAN	60
4.2. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62